

FPI Minta Tunda Pelantikan Ahok

JAKARTA, CITRAINDONESIA.COM- Ratusan massa Front Pembela Islam (FPI) DKI Jakarta mendatangi gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI Jakarta, Selasa (8/10/2012), di Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

Massa FPI meminta pelantikan Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok ditunda sebelum revisi peraturan daerah mengenai jabatan Wagub dalam sejumlah lembaga keagamaan.

Selain orasi, delegasi FPI dipimpin Ketua DPD FPI DKI Jakarta Habib Salim Umar Al Attas menemui Komisi A DPRD Jakarta. Kepada DPRD, FPI menyampaikan sebuah surat.

Berikut surat FPI kepada DPRD Jakarta:

Kepada Yth.

Ketua DPRD Propinsi DKI Jakarta

Ketua – Ketua Fraksi DPRD Propinsi DKI Jakarta

Di Jakarta

Bismillahirrohmanirohiim, Assalamu'alaikum Wa Rahmatullohi Wa Barokaatuh.

Dengan hormat,

Bersama surat ini, kami Dewan Pimpinan Daerah – Front Pembela Islam DKI Jakarta menyampaikan, bahwa berdasarkan sejumlah peraturan perundangan Pemerintah Daerah Propinsi DKI Jakarta yang menetapkan bahwa Wakil Gubernur DKI memiliki 12 tugas yang secara ex officio melekat dalam jabatannya sebagai Wakil Gubernur. (beberapa SK Gub DKI ttg hal tsb terlampir)

Diantara tugas dan jabatan ex officio Wakil Gubernur tersebut, terdapat beberapa jabatan yang langsung terkait dengan urusan umat Islam, dan dari sudut pandang Syariat Islam mensyaratkan pemegangnya haruslah beragama Islam. Di antaranya adalah :

1. Ketua Badan Pembina Lembaga Bahasa dan Ilmu Al Qur'an (LBIQ).
2. Ketua Dewan Pembina Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ).
3. Ketua Dewan Pertimbangan Badan Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh (BAZIS).
4. Ketua Dewan Pembina Badan Pembina Perpustakaan Masjid Indonesia (BPPMI).
5. Ketua Badan Pembina Koordinasi Dakwah Islam (KODI).
6. Ketua Dewan Penasehat Dewan Masjid Indonesia (DMI).
7. Ketua Dewan Pembina Jakarta Islamic Center (JIC).
8. Ketua Dewan Penasehat Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

Masalah saat ini yang muncul adalah jabatan Wakil Gubernur DKI Jakarta Periode 2012 – 2017 akan dijabat oleh Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok yang beragama Kristen. Adalah sangat bertentangan dengan Syariat Islam apabila seorang non muslim menjadi atau duduk sebagai Amil Zakat atau membina lembaga-lembaga Islam sebagaimana yang kami sampaikan

di atas. Sekali lagi perlu kami tegaskan bahwa kedudukan Wakil Gubernur dalam lembaga-lembaga Islam tersebut adalah berdasarkan peraturan perundangan Pemerintah Daerah Propinsi DKI Jakarta sebagaimana terlampir.

Oleh karena itu, berdasarkan hal hal di atas, maka Dewan Pimpinan Daerah – Front Pembela Islam DKI Jakarta meminta dan mendesak :

1. Penundaan Pelantikan Wakil Gubernur yang secara ex officio menduduki jabatan di lembaga-lembaga Islam tersebut.
2. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Propinsi DKI Jakarta mencabut semua peraturan perundangan Pemerintah Daerah Propinsi DKI Jakarta yang mengatur jabatan ex officio Wakil Gubernur di lembaga-lembaga Islam tersebut.
3. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah DKI Jakarta membuat Perda Larangan bagi non muslim untuk memegang jabatan apa pun dalam lembaga-lembaga Islam yang berada di bawah Pemerintah Propinsi DKI Jakarta.

Demikian kami sampaikan agar persoalan ini tidak menimbulkan gejolak di dalam tubuh umat Islam, khususnya lembaga-lembaga Islam sebagaimana tersebut di atas.

Jakarta. 23 Dzul Qa'dah 1433 H / 9 Oktober 2012

Dewan Pimpinan Daerah – Front Pembela Islam DKI Jakarta

Ketua Sekretaris

Habib Salim Al Aththos Ust. H. Novel Bamukmin

Tembusan:

1. Presiden RI
2. Menkopolkam RI
3. Mendagri
4. Menag RI
5. Panglima TNI
6. Kapolri
7. Ketua BIN
8. Kapolda Metro
9. Pangdam Jaya
10. Pimpinan FPI
11. Pimpinan NU
12. Pimpinan Muhammadiyah
13. Pimpinan MUI
14. Ketua Lembaga Bahasa dan Ilmu Al Qur'an (LBIQ).
15. Ketua Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ).
16. Ketua Badan Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh (BAZIS).
17. Ketua Badan Pembina Perpustakaan Masjid Indonesia (BPPMI).

18. Ketua Koordinasi Dakwah Islam (KODI).
19. Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI).
20. Ketua Jakarta Islamic Center (JIC).
21. Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).
22. Pimpinan Ormas Islam
23. Pimpinan Parpol
24. Pers
25. Arsip

(Jafar/SI)

Singkawang Lumbung Padi Kalbar

SINGKAWANG, CITRAINDONESIA.COM- Kotamadya Singkawang, masih merupakan daerah primadona atau lumbung padi- beras terbesar wilayah Kalimantan Barat (Kalbar).

“Rasanya sampai sekarang belum ada daerah Kalbar yang mengalahkan Singkawang. Mereka masih penghasil beras atau gabah terbaik daerah kita,” ungkap Arif Firman, saudagar beras kepada *citraindonesia.com*, Senin pagi (7/9/2015) di kantor Gubernur Kalbar.

Hebatnya kata dia, Singkawang ini produksi gabahnya terus meningkat dari tahun ke tahun. Menurut BPS Kalbar peningkatan sudah terjadi sejak tahun 2009 sampai sekarang.

“Bahkan atas bantuan Singkawang, Kalbar tahun 2015 surplus beras 150 ribu ton. Jadi untuk daerah ini ga perlu impor- impor. Biar sekarang kemarau, saya yakin Kalbar aman produksinya,” tambahnya.

Kendati begitu, kata dia, mengacu kpada data BPS Kalbar, produksi padi Kalbar menurun pada 2014 karena kegiatan masyarakat mengalihkan sawahnya jadi perkebunan sawit.

Data BPS itu, hasil produksi tahun 2013 dibanding tahun 2014 turun 5,15 persen, yakni dari 1,4 juta ton jadi 1,3 juta ton.

“Kemarau ini memang yang kita khawatirkan. Tapi mudah- mudahan tidak banyak penurunannya,” imbuhnya.

Sekedar tahu saja, Walikota Singkawang Hasan Karman sempat menerima penghargaan dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono karena dianggap berprestasi dalam program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN).

Di mana Hasan Karman berhasil meningkatkan produksi gabah di daerahnya lebih dari 5% di tahun 2010. Inilah yang harusnya ditiru oleh pemerintah daerah lainnya agar tidak ada rakyat kita mati kelaparan, atau mau makan saja harus tunggu beras impor.

“Penghargaan ini jadi cambuk untuk kita berbuat lebih baik ke depan. Karena tantangan masalah pangan ini ke depan semakin berat,” ujar Wakil Presiden, Boediono mewakili Presiden SBY saat memberikan penghargaan yang juga disaksikan Menteri Pertanian, Suswono di Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta, Rabu (18/7) lalu.

Data BPS Kalbar, kemampuan Kota Singkawang meningkatkan produksinya karena ada peningkatan jumlah lahannya. Bila sebelumnya 5.115 Ha tahun 2009, kini meningkat di atas 6.104 ha. (harmen)

Ups KM Gelis Rauh Terbakar

NUSA PENIDA, CITRAINDONESIA.COM- Sebanyak 41 kendaraan bermotor roda dua dan empat, musnah ke dasar laut setelah KMP Gelis Rauh terbakar di perairan dekat Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, Kamis (17/7/2014) pukul 22.45 WITA.

Kapal terbakar 30 menit setelah bertolak dari Pelabuhan Padangbai, Kabupaten Karangasem, Bali, menuju Pelabuhan Lembar, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB).

“Semua penumpang berhasil diselamatkan. Namun barang-barang di dalam kapal itu hangus semua,” jelas Kepala Bidang Penyeberangan Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi Kabupaten Klungkung, I Dewa Gede Sutarta, di Nusa Penida, seperti dilansir Antara, Jumat (18/7/2014).

Saat bertolak, kapal penumpang itu selain mengangkut 76 penumpang dan anak buah kapal, juga mengangkut dua unit tronton, 13 unit truk besar, delapan unit truk sedang, satu unit truk kecil, satu unit mobil, satu unit pikap, lima unit sepeda motor, dan 275 ton barang.

Saat kapal terbakar, semua barang yang diangkut tak dapat diselamatkan. Semua hangus terbakar, dan kemudian tenggelam ke dasar laut.

Penyelamatan penumpang berlangsung sangat dramatis, karena kobaran api yang melahap seluruh bagian kapal, membuat semua penumpang menceburkan diri dari laut demi menyelamatkan nyawanya.

Untuk mengambil mereka, Dinas Perhubungan menerjunkan 10 unit kapal dan empat unit kapal kecil.

KMP Nusa Jaya Abadi milik Pemkab Klungkung yang biasanya mengangkut penumpang di jalur Padangbai-Nusa Penida, juga turut membantu penyelamatan KMP Gelis Rauh itu.

Semua penumpang yang berjumlah 53 orang, 20 anak buah kapal, dan tiga penjaga kantin kapal dievakuasi ke Padangbai, meskipun lokasi kebakaran dekat dengan Nusa Penida.

(man)

Sumatera Dikepung 308 Titik Panas

PEKANBARU, CITRAINDONESIA.COM- Pulau Sumatera tengah membara karena Satelit Terra dan Aqua, Minggu (26/7/2015), mendeteksi adanya 308 titik panas atau hotspot di alah satu pulau terbesar di NKRI itu.

“Riau menjadi penyumbang hotspot terbanyak dengan jumlah 122 titik,” jelas Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Pekanbaru, Sugarin, di Pekanbaru.

Setelah Riau, daerah penyumbang hotspot terbanyak selanjutnya adalah Sumatera Selatan dengan 59 titik, disusul Jambi 58 titik, Sumatera Utara 25 titik, Sumatera Barat 19 titik, Bengkulu 10 titik, Bangka Belitung sembilan, Lampung 5 titik dan Kepulauan Riau satu titik.

Lokasi hotspot paling banyak di Riau terdapat di Kabupaten Pelalawan, yakni 44 titik, disusul Bengkalis (17 titik), Kampar (16 titik), Indragiri Hulu (14 titik), Indragiri Hilir (8 titik), Dumai (7 titik), Rokan Hilir (5 titik), Kuantan Singingi (4 titik), dan Rokan Hulu (2 titik).

“Titik panas dengan tingkat keakuratan di atas 70% mencapai 71 titik. Artinya, di situ telah terjadi kebakaran hutan/lahan,” imbuh Sugarin.

Ia menyebut, potensi kebakaran masih sangat tinggi karena suhu udara pada temperatur maksimal bisa mencapai 34 derajat Celcius dengan kelembaban 97%.

Jarak pandang pada pukul 07.00 WIB hanya mencapai 1 kilometer. Jarak tersebut merupakan batas minimal aman untuk aktivitas penerbangan.

Alat pemantau Indeks Standar Pencemar Udara di Kota Pekanbaru menunjukkan, kualitas udara di daerah itu dalam level ‘Sedang’ akibat polusi asap.

“Secara umum kondisi cuaca di wilayah Riau cerah berawan disertai kabut asap tipis pada pagi dan malam hari,” pungkas Sugarin. (bud)

Perbaiki Jembatan Panus Bersejarah Itu!

DEPOK, CITRAINDONESIA.COM- Walikota Depok, Muhammad Idris A Shomad meminta Dinas Binas Marga dan Sumber Daya Air (Bimasda) serta dinas terkait mengecek informasi menyebutkan Jembatan Panus di Kelurahan Depok, Pancoran Mas, mulai rusak.

"Saya sudah minta kepala dinas terkait untuk mengecek informasi itu dan melakukan langkah yang dirasa tepat dan perlu untuk menanganinya," kata Idris, di Balai Kota Depok, Selasa (23/8/2016).

Jembatan Panus memang merupakan jembatan bersejarah di Depok yang dibangun pada 1917, di masa kolonial Belanda. Kini menjadi jembatan bersejarah bagi perkembangan Kota Depok.

- [Delapan Fraksi Kritis APBD 2016 Kota Depok](#)
- [Ratusan Pejabat Pemkot Depok Dirotasi](#)

Meski sudah tidak dipakai, kelestarian Jembatan Panus dibangun arsitek Andre Laurens itu cukup penting sebagai sebuah situs bersejarah di Depok.

Sebelumnya, sejumlah aktivis lingkungan dan pemerhati sejarah Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein (YLCC) yang merupakan warga Depok menuntut Pemerintah Kota Depok serta Pemerintah Pusat memperbaiki Jembatan Panus yang rusak dan terancam ambrol itu.

Tembok Jembatan Panus memiliki panjang 65 meter, lebar 5 meter dan tinggi 12 meter. Di beberapa bagian ujung tembok telah rubuh karena termakan usia seabad tahun depan, juga banyak retak. Kurang terurus.

Parahnya kerusakan Jembatan Panus itu diungkapkan Sejarahwan JJ Rizal, yang mengaku telah melihat langsung jembatan itu.

"Jembatan Panus itu adalah rahmat bagi Kota Depok. Tapi, sekarang sudah mau rubuh, karena memang tidak diperhatikan," kata Rizal.

Ia mengatakan jembatan tersebut adalah saksi bisu peradaban dan perkembangan kota Depok. "Jembatan itu dulunya, adalah satu-satunya jembatan menghubungkan Depok dengan kota di sekitarnya," kata Rizal.

Jembatan Panus sendiri merupakan akses penghubung dua wilayah yang terbelah dengan Kali Ciliwung. Bahkan, jembatan itu, kata dia, adalah satu-satunya jembatan dengan konstruksi modern kolonial belanda yang ada di Kali Ciliwung dari Bogor sampai Jakarta.

Ia mengatakan perkembangan Kota Depok saat ini menjadi masalah besar terhadap bangunan peninggalan sejarah.

“Depok mengalami, istilahnya pelupaan dan pembiaran yang akut terhadap bangunan bersejarah. Jembatan Panus contohnya, yang dibiarkan rusak dimakan usia, tanpa sekali pun mendapat perawatan pemerintahnya,” katanya.

Di berbagai negara, katanya, jembatan menjadi simbol yang melekat pada peradaban. Sehingga jembatan sangat dijaga agar tetap berdiri. Namun ini berbanding terbalik dengan Depok.

“Depok merupakan kota yang kaya sejarah, tapi pemerintah abai. Banyak bangunan bersejarah yang tidak terawat,” katanya.

Pengurus Bidang Aset dan Sejarah YLCC, Ferdy Jonathans mengaku sebelumnya telah mengajukan perbaikan jembatan itu, kepada pemerintah pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat kota, Maret 2016 silam.

“Tapi belum ada jawaban dan kepastian perbaikan jembatan itu. Sebab beberapa bagian sudah rusak. Makanya, kami mohon dan meminta jembatan bersejarah ini diperbaiki,” katanya. (and)

Titik yang Tidak Bisa Dilalui Akibat Banjir



ilustrasi

JAKARTA, CITRAINDONESIA.COM- Bagi Anda yang ingin berpergian hari ini, Minggu (19/1/2013), sebaiknya berhati-hati, karena banyak lokasi yang tidak dapat dilalui akibat hujan yang terus mengguyur sejak tadi malam.

Berdasarkan laporan dari TMC Polda Metro Jaya, ketinggian air bervariasi mulai 30cm hingga 70 cm.

Berikut ini lokasi banjir yang tidak bisa dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat yang dirangkum oleh TMC Polda Metro Jaya;

Jakarta Utara

- Jl. Kapuk Kayu Besar mengarah ke Kamal.
- Pluit Village.
- Pertigaan Ancol.
- Kavling Tipar Timur, Semper Barat.
- Komplek Bea Cukai Sukapura .
- Tubagus Angke.

Jakarta Pusat

- Pintu keluar tol Kemayoran Jl. Benyamin Sueb.
- Pasar Krekot Baru.
- Jl. Bendungan Hilir Raya.

Jakarta Barat

- Kembangan.
- Rawa Buaya, Cengkareng.
- Ciledug Raya.
- DPK Jakbar
- Pasar Inpres Cosmos Pesing Koneng Jakbar
- Jl. Raya Latumeten mengarah ke Pluit.
- Jl. Satria, Grogol.
- Jl. Jelambar Timur – Jelambar Baru.
- Jl. Pedongkelan Cengkareng.
- Jl. Panjang di depan McD Green Garden.

Jakarta Timur

- Bukit Duri (SMA 8)
- Di bawa jalan layang Kp Melayu-Gudang Peluru
- Jl. Yos Sudarso dari Jl Cempaka Putih menuju Priok
- Jl. Jatinegara Barat
- Underpass Interchange Tol Cawang (Tol Halim arah ke Priok). (fid)

Dumai Diselimuti Kabut Asap, Jarak Pandang Turun 3 Kilometer

DUMAI, CITRAINDONESIA.COM- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengatakan, kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) mulai menyelimuti wilayah Kota Dumai dan sekitar Provinsi Riau.

“Pagi ini terpantau jarak pandang di Dumai turun menjadi hanya berkisar 5 kilometer dari biasanya 7-8 kilometer,” ujar Kepala Seksi Data dan Informasi BMKG Stasiun Pekanbaru Slamet Riyadi, di Pekanbaru, Kamis (18/8/2016).

Di daerah lain di provinsi ini, jarak pandang masih tergolong relatif aman, seperti Pekanbaru (9 kilometer), Rengat (6 kilometer), dan Pelalawan (10 kilometer).

Slamet mengatakan, kabut asap yang timbul di Dumai tak terlepas dari kondisi lonjakan titik panas di Kabupaten Rokan Hilir yang merupakan wilayah konsentrasi Karhutla di Riau, karena mayoritas titik panas serta titik api terdeteksi berada di daerah ini dalam sepekan terakhir.

Pada Rabu (17/8/2016), titik panas di wilayah berbatasan langsung dengan Dumai terdeteksi oleh Satelit Terra dan Aqua sebanyak 123 titik, dimana 92 titik di antaranya menjadi titik api. Hari ini terpantau 22 titik panas, dimana 17 di antaranya titik api.

- **Teten: Kebakaran Hutan dan Lahan Berkurang 60 Persen**

“Kami bandingkan titik panas di Dumai kemarin, dari total 278 titik panas di Riau, 20 titik panas di antaranya berada di daerah pelabuhan itu dengan 14 titik api. Hari ini hanya tiga titik panas dan nihil titik api,” ujarnya.

Asap yang terkonsentrasi di Dumai juga dipengaruhi pergerakan arah angin dari tenggara menuju barat daya dengan kecepatan 5-15 knots atau 10-27 kilometer/jam.

Satuan Tugas (Satgas) Karhutla Provinsi Riau mengatakan, pekan ini pihaknya terus melanjutkan operasi pengeboman air dengan helikopter MI-8 di ke wilayah Rokan Hilir.

“Target operasi pengeboman air hari ini di Kecamatan Tanah Putih, Rohil,” kata Komandan Satgas Udara Karhutla Riau Marsekal Pertama TNI Henri Alfiandi.

Dalam dua hari terakhir terhitung sejak Minggu (14/8/2016), kebakaran lahan di Rokan Hilir terus meluas hingga ke sejumlah kecamatan. Puluhan titik api juga terpantau satelit Terra dan Aqua sejak awal pekan lalu.

Henri yang juga Komandan Lanud Roesmin Nurjadin Pekanbaru mengatakan, potensi kebakaran di Rokan Hilir cukup tinggi lantaran wilayah tersebut tidak lagi diguyur hujan dalam tiga pekan terakhir.

“Pengerahan helikopter bermarkas di Lanud Roesmin Nurjadin akan terus dikerahkan demi membantu tim darat dalam penanggulangan karhutla di Rokan Hilir,” ujarnya lagi. (sumber: Antara)

BI Jambi: SDM Sulit di MEA

JAMBI, CITRAINDONESIA.COM-Bank Indonesia (BI) Cabang Jambi memprediksi, tenaga kerja Indonesia sulit bersaing pada perhelatan masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) pada Desember mendatang. Maka pemerintah harus konsisten mengedukasi.

“MEA tidak hanya bicara ekonomi, perdagangan, dan kepentingan suatu negara. Melainkan sumber daya manusia (SDM) juga modal utama. Karena di negara Thailand, SDM-nya sudah mengantongi sertifikat keahlian dan lain sebagainya,” ujar Kepala Bank Indonesia Jambi, V Carlusa kepada CITRAINDONESIA.COM, Minggu (12/4/2015).

Ironisnya kata Carlusa, pemerintah belum memiliki konsentrasi khusus untuk mengembangkan skill dan keterampilan tenaga kerjanya. Padahal peningkatan kualitas SDM itu modal penting bagi suatu bangsa bila ingin perekonomiannya tumbuh.

Dan menurutnya, dari sekitar 35 ribu angkatan kerja, lebih dari 40 persennya adalah tamatan sekolah dasar dan bahkan ada yang sama- sekali tidak sekolah.

“Apalagi tingkat penganggurannya juga sangat tinggi, tembus angka 25 ribu orang. Artinya secara masif, ekonomi Jambi belum stabil,” pungkasnya.

Di sisi lain, Kabid Penempatan dan Perluasan Tenaga Kerja Dinsosnakertrans Jambi Yendri malah meyakini meskipun dengan edukasi yang belum optimal, karena waktunya begitu singkat, SDM kita bisa bersaing dengan negara lain se-ASEAN.

“TKI asal Jambi di Malaysia saja menyentuh angka 15 ribu orang. Ditambah yang berada di negara lainnya berkisar 7-8 ribu orang. Itu menjadi tolak ukur SDM kita mampu bersaing di luar sana,” pungkasnya.

Ia menambahkan, pemerintah juga terus berusaha mengembangkan SDM yang ada. Misalnya bermitra dengan Jepang lewat magang.

“Setiap tahunnya 500-600 orang tenaga kerja Jambi, dikirim ke Jepang selama 2 tahun,” imbuhnya. (swd)

Kota Padangsidimpuan Mulai Dipadati Pemudik

PSP,CITRAINDONESIA.COM- Baru seminggu puasa berlalu, arus lalu lintas di Kota Padangsidimpuan (PSP) semakin padat. Para perantau di berbagai daerah di tanah air mudik lebih cepat.

Torkis (40), seorang supir becak bermotor (betor), yang biasa mangkal di stasiun Bus Antar Lintas Sumatera (ALS) Kota Salak ini membenarkan hal tersebut.

“Tahun Ini sepertinya perantau yang wiraswasta memilih lebih cepat mudik. Karena sejak kemarin sore kita sudah sering membawa penumpang yang mudik,” ungkap Torkis, ketika di ditemui citraindonesia.com, Minggu, (6/7/2014), di Stasiun Bus ALS, Kota Salak itu.

Torkis menambahkan lalu lintas di kota ini kian padat. Tampak sejumlah kendaraan roda dua dan empat berplat nomor Jakarta, Jambi, Bandung dan lain-lain.

“Ini jarang terjadi. Biasanya kan arus mudik terlihat setelah pertengahan atau

seminggu sebelum lebaran (H-7)," imbuhnya. (Rapi).

Kejar Devisa, IKM Orientasi Ekspor Diberikan KITE

BOYOLALI, CITRAINDONESIA.COM- Kementerian Perindustrian pacu industri kecil dan menengah (IKM) berorientasi ekspor dalam meningkatkan nilai devisa negara dan serapan tenaga kerja. Maka diberikan kemudahan impor tujuan ekspor (KITE), biaya penjaminan asuransi dan jasa konsultasi, serta pemberian mesin produksi.

"IKM merupakan salah satu penyumbang utama sektor industri pengolahan di Indonesia karena keunggulannya sebagai subsektor industri padat karya dan pemasok kebutuhan pasar domestik," kata Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto di Boyolali, Jawa Tengah, Senin (30/1/2017).

Pada kesempatan tersebut, Menperin mendampingi Presiden Joko Widodo dalam peluncuran kebijakan fasilitas KITE IKM. Juga Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menandatangani MoU tentang Pengembangan IKM Berorientasi Ekspor dan menyerahkan bantuan mesin dan peralatan produksi kepada IKM logam di Dusun Tumang, Desa Cepogo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah.

- [Bantu IKM, Presiden Jokowi Luncurkan KITE](#)
- [Kemenperin Perkuat Kemitraan IKM dengan BUMN dan Industri Besar](#)

Hadir Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita, Menteri Koperasi dan UKM AAGN Puspayoga, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Ketua Dewan Komisiner OJK Muliawan Hadad, Dirjen IKM Gati Wibawaningsih, Dirjen Bea Cukai Kemenkeu Heru Pambudi, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, dan anggota Komisi VI DPR RI.

Menperin menegaskan, potensi IKM terus tumbuh. Awal 2016, kontribusi sektor IKM terhadap pertumbuhan industri non-migas meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen dalam lima tahun terakhir.

Kinerja ekspor IKM periode Januari-November 2016 mencapai USD24,7 miliar atau memberikan kontribusi 24,8 persen terhadap total ekspor industri non-migas.

IKM juga mampu menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan sektor lainnya. Serapan tenaga kerja pada sektor ini pada awal tahun 2016 mencapai 97,22 persen.

"Pada tahun 2016, IKM di Indonesia tumbuh mencapai 166 ribu unit atau meningkat 4,5 persen dibandingkan tahun 2015 dan telah menyerap tenaga kerja sebanyak 350 ribu orang," ungkapnya.

Mengenai KITE, kebijakan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi IKM dalam mengimpor bahan baku untuk proses produksi yang akan diekspor kembali sebagai produk jadi. IKM juga diberikan insentif berupa pembebasan bea cukai serta Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM).

Menperin menjelaskan, MoU yang berlaku untuk tiga tahun sejak tanggal ditandatangani ini akan ditindaklanjuti dengan kerja sama antara Direktorat Jenderal IKM Kementerian Perindustrian dengan Indonesia Eximbank dalam bentuk penyediaan dan pertukaran data terkait IKM, pelatihan manajemen ekspor, serta sosialisasi dan fasilitas kepada IKM berorientasi ekspor.

Airlangga mengatakan, pihaknya lebih memilih lembaga pembiayaan yang sudah ada, yakni Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan ekspor produk-produk IKM.

“Daripada mendirikan lembaga baru, kami lebih baik menggunakan yang existing seperti LPEI. Kami perluas dulu scope dari LPEI, nanti kami dorong juga pembiayaan jangka panjang yang lebih murah,” tuturnya. (pur)